



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP Z-SCORE ALTMAN PADA PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk. 2014-2023**

**Qoriyati**

Universitas Pamulang

**Amthy Suraya**

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15417

[qoriyatii29@gmail.com](mailto:qoriyatii29@gmail.com), [dosen00627@unpam.ac.id](mailto:dosen00627@unpam.ac.id)

**Abstrak.** *This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) on Altman's Z-Score as an indicator of financial health at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk during the period 2014–2023. Altman's Z-Score is a bankruptcy prediction method that combines several financial ratios and is widely used in assessing a company's financial risk. DER describes the proportion of debt to equity, while ROE measures the company's efficiency in generating profits from its own capital. The research method used is quantitative descriptive with a multiple linear regression approach. Data were obtained from the company's annual financial statements for 10 years, then analyzed using the SPSS version 22 statistical tool. The results showed that DER partially had a negative and significant effect on Altman's Z-Score, while ROE partially had a positive and significant effect on Altman's Z-Score. Simultaneously, DER and ROE had a significant effect on Altman's Z-Score.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Z-Score Altman*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Z-Score Altman sebagai indikator kesehatan keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode 2014–2023. Z-Score Altman merupakan metode prediksi kebangkrutan yang menggabungkan beberapa rasio keuangan dan banyak digunakan dalam menilai risiko finansial perusahaan. DER menggambarkan proporsi utang terhadap ekuitas, sedangkan ROE mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama 10 tahun, kemudian dianalisis menggunakan alat statistik SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Z-Score Altman, sedangkan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z-Score Altman. Secara simultan, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Z-Score Altman.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Z-Score Altman*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang serba cepat, perusahaan ritel dituntut memiliki daya saing tinggi agar dapat bertahan menghadapi tekanan pasar. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebagai salah satu ritel terbesar di Indonesia tidak terlepas dari tantangan tersebut. Perubahan gaya hidup, perpindahan pola belanja dari konvensional ke digital, serta kondisi ekonomi pasca-pandemi mendorong perusahaan untuk memperkuat stabilitas dan pengelolaan keuangannya.

Tekanan eksternal seperti persaingan dengan platform belanja online dan penurunan daya beli masyarakat mengubah struktur operasional bisnis ritel. Untuk tetap relevan, perusahaan harus mengelola risiko keuangan secara efektif. Stabilitas finansial menjadi indikator penting dalam menilai apakah perusahaan mampu bertahan atau berisiko mengalami krisis di tengah dinamika industri ritel modern.

Untuk menilai kesehatan finansial perusahaan, salah satu alat analisis yang banyak digunakan adalah Z-Score Altman. Model ini mengombinasikan beberapa rasio keuangan untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan. Z-Score memberikan gambaran apakah perusahaan berada pada zona aman (safe zone), zona abu-abu (grey zone), atau zona berisiko tinggi (distress zone), sehingga menjadi referensi penting bagi investor dan manajemen.

Dari berbagai rasio keuangan yang terdapat dalam model Z-Score, dua indikator yang memiliki pengaruh signifikan dan relevan untuk dianalisis pada perusahaan ritel adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE). DER mengukur struktur permodalan melalui perbandingan antara utang dan ekuitas, sementara ROE menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Data DER PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menunjukkan fluktuasi sepanjang 2014–2023. Nilai tertinggi terjadi pada 2020, yaitu 42,12%, yang menunjukkan meningkatnya ketergantungan pada utang selama masa pandemi. Sementara nilai terendah pada 2019 sebesar 35,52%. Secara umum, variasi DER masih berada dalam rentang stabil, menandakan adanya pengelolaan struktur modal yang cukup konsisten dari pihak manajemen.

Sementara itu, ROE juga menunjukkan dinamika signifikan. Peningkatan ROE terlihat pada periode 2017–2019, mencapai puncak 15,54%. Namun pada 2020, pandemi menyebabkan ROE jatuh ke angka negatif (-3,37). Pasca-2020, perusahaan menunjukkan proses pemulihan dengan ROE meningkat kembali, meskipun belum mencapai tingkat optimal seperti sebelum pandemi.

Nilai Z-Score Altman selama periode penelitian tetap berada di atas 2,99, menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam zona aman dan tidak berada pada risiko kebangkrutan. Penurunan terbesar terjadi pada 2020 dengan nilai 3,15, namun perusahaan mampu memulihkan kondisi keuangannya hingga kembali naik menjadi 3,46 pada 2023. Hal ini menggambarkan kemampuan adaptasi perusahaan dalam menghadapi tekanan ekonomi.

Berdasarkan dinamika DER, ROE, dan Z-Score Altman selama satu dekade, terlihat bahwa kondisi keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, terutama pandemi. Fluktuasi yang terjadi menimbulkan kebutuhan penelitian untuk mengetahui sejauh mana DER dan ROE berdampak terhadap Z-Score Altman. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul: “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Z-Score Altman pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2014–2023.”

## **KAJIAN TEORI**

### **Debt to Equity Ratio**

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

### **Return on Equity**

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

### **Z-Score Altman**

Manaseer et al. (2018) menyatakan model Z-score Altman dapat digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan oleh investor ketika mempertimbangkan untuk berinvestasi diperusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Z-Score Altman untuk menganalisis financial distress.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) “Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam metode ini teori ilmiah yang telah diterima kebenarannya dijadikan acuan dalam mencari kebenaran selanjutnya”.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan

berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Ramayana Lestari Sentosan Tbk Periode 2014-2023.

### Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt To Equity Ratio (X1) dan Return On Equity (X2). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Z-Score.

### Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disusun dengan skala Likert dari 1 hingga 5.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang valid melalui dokumentasi laporan keuangan dan pengukuran variabel-variabel yang akan dianalisis. Data kemudian diolah dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel (nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Setelah asumsi terpenuhi, digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (X1) dan Return on Equity (X2) terhadap Z-Score Altman (Y). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen dan uji F (simultan) untuk melihat pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y pada tingkat signifikansi 5%. Terakhir, digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL ANALISIS

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, berikut hasil uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui dalam model variabel independent dan dependent berdistribusi normal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

	Std. Deviation	,07221847
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,119
	Negative	-,154
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan dari pada tabel di atas menyajikan hasil pengujian normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap hasil angka residual tak distandarkan (unstandardized residual) pada jenis regresi. Pengujian itu ditujukan guna mencari tahu apa data residual didistribusikan dengan lancar, dimana menjadi salah satu asumsi penting untuk menganalisa regresi linear klasik. Hasil mengemukakan bahwasanya angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 200, dan ada di atas tingkat signifikansi 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	5,903	,666		8,863	,000		
	DER	-,066	,016	-,651	-4,111	,005	,502	1,990
	ROE	,017	,007	,376	2,375	,049	,502	1,990

a. Dependent Variable: ZSCORE

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan nilai tolerace menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0,100 yaitu 0,502 untuk variabel DER dan 0,502 unruk variabel ROE. Hasil VIF lebih dari 10,00 yaitu 1,990 untuk variabel DER dan 1,990 untuk variabel ROE, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam regresi.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	5,903	,666		8,863	,000		
	DER	-,066	,016	-,651	-4,111	,005	,502	1,990
	ROE	,017	,007	,376	2,375	,049	,502	1,990

a. Dependent Variable: ZSCORE

Persamaan regresi linier berganda  $Y = 5,903 - 0,066(\text{DER}) + 0,017(\text{ROE})$  menunjukkan bahwa ketika DER dan ROE berada pada kondisi konstan, nilai dasar Z-Score Altman adalah 5,903. Koefisien regresi DER bernilai negatif (-0,066), yang berarti setiap kenaikan DER sebesar 1% akan menurunkan Z-Score Altman sebesar 0,066 poin, sehingga peningkatan utang relatif terhadap ekuitas berdampak negatif terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Sebaliknya, koefisien ROE bernilai positif (0,017), sehingga setiap peningkatan ROE sebesar 1% akan meningkatkan Z-Score Altman sebesar 0,017 poin, menunjukkan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi memperkuat kondisi keuangan perusahaan.

### Hasil Uji t

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,903	,666		8,863	,000		
DER	-,066	,016	-,651	-4,111	,005	,502	1,990
ROE	,017	,007	,376	2,375	,049	,502	1,990

a. Dependent Variable: ZSCORE

Hasil uji t menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Z-Score, dibuktikan dengan koefisien regresi -0,066, nilai t hitung -4,111, dan signifikansi  $0,005 < 0,05$ , sehingga semakin tinggi DER maka semakin rendah tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Sebaliknya, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z-Score dengan koefisien 0,017, nilai t hitung 2,375, dan signifikansi  $0,049 < 0,05$ , yang berarti semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri, semakin tinggi pula nilai Z-Score yang mencerminkan kondisi keuangan yang lebih baik..

### Hasil Uji F

Uji F untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat  $\alpha$  sebesar 5%. Jika nilai signifikan uji  $F < 0,05$  maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan untuk analisa berikutnya, begitupun sebaliknya.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji F Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,485	2	,242	36,135	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,047	7	,007		
	Total	,532	9			

a. Dependent Variable: ZSCORE

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Berdasarkan tabel ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 36,135, sedangkan nilai Ftabel sebesar 4,74. Karena Fhitung > Ftabel ( $36,135 > 4,74$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara simultan variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Z-Score pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2014–2023.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Z-Score Altman, yang berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin rendah tingkat kesehatan keuangannya. Koefisien regresi  $-0,066$  dan nilai signifikansi  $0,005$  mendukung kesimpulan tersebut. Temuan ini sesuai dengan penelitian Sri Astuti (2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap financial distress, meskipun berbeda dengan temuan Amanda Oktariyani (2019) yang menemukan pengaruh DER secara simultan tetapi tidak spesifik negatif.

Sedangkan Return on Equity (ROE) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Z-Score Altman, dengan nilai signifikansi  $0,049$  dan koefisien regresi  $0,017$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri, semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Laras Putri dan Dimas Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Z-Score, serta hasil uji simultan juga memperkuat pengaruh tersebut.

Secara simultan, uji F menunjukkan bahwa DER dan ROE bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Z-Score Altman dengan nilai signifikansi  $0,000$  dan Fhitung  $36,135$ . Ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan variasi pada Z-Score. Hasil ini konsisten dengan penelitian Fitriani dan Hapsari (2021) yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan ROE berpengaruh positif terhadap Z-Score, menegaskan bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan kesehatan keuangan perusahaan..

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel, variabel DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,066$  yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1

satuan akan menurunkan nilai Z-SCORE sebesar 0,066. Nilai t hitung sebesar  $|-4,111|$  lebih kecil dari t tabel sebesar -2,365 (atau jika dibandingkan dalam bentuk absolut,  $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ ), serta nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Z-SCORE. Selain itu, nilai beta standar sebesar -0,651 menandakan bahwa pengaruh DER terhadap Z-SCORE bersifat negatif dan cukup kuat, serta nilai VIF sebesar 1,990 dan tolerance 0,502 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Berdasarkan hasil uji t, ROE juga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Z-Score Altman, dengan nilai signifikansi 0,049 dan t-hitung sebesar 2,375 ( $> t\text{-tabel } 2,365$ ). Koefisien regresi sebesar 0,017 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan meningkatkan Z-Score sebesar 0,017 poin.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa DER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Z-Score Altman, dengan nilai F-hitung sebesar 36,135 dan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan layak dan signifikan secara statistik.

## SARAN

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian menegaskan pentingnya menjaga struktur modal yang sehat dengan mempertahankan DER pada tingkat optimal agar risiko kebangkrutan dapat diminimalisir. Manajemen juga perlu meningkatkan efektivitas penggunaan modal sendiri untuk mendorong kenaikan ROE melalui perbaikan efisiensi operasional, pengelolaan aset, serta peningkatan profitabilitas. Upaya peningkatan ini mencakup efisiensi biaya, optimalisasi aset, strategi peningkatan penjualan, serta penguatan sistem pengendalian keuangan agar kinerja perusahaan tetap stabil dan berkelanjutan.
2. Bagi investor, temuan penelitian menunjukkan perlunya kehati-hatian dalam mengambil keputusan investasi, terutama ketika ROE mengalami penurunan meskipun DER berada pada tingkat rendah. Investor disarankan untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap kinerja manajemen dan efektivitas penggunaan modal. Strategi *hold position* dianjurkan sebagai langkah mitigasi risiko ketika kondisi keuangan perusahaan masih fluktuatif, khususnya saat DER menunjukkan tren peningkatan atau ROE belum pulih secara konsisten. Dengan menunda penambahan investasi hingga indikator keuangan membaik, investor dapat menjaga stabilitas portofolio dan mengurangi potensi kerugian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk melakukan pengembangan lebih mendalam terkait strategi peningkatan ROE dan pengelolaan DER yang optimal. Penelitian lanjutan dapat menelaah lebih detail mengenai upaya peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional, optimalisasi aset, peningkatan margin laba, serta analisis struktur modal yang tepat sesuai kondisi ekonomi. Selain itu, evaluasi berkala terhadap komposisi utang dan ekuitas, pemanfaatan pendanaan internal, serta penghindaran peningkatan utang yang agresif juga menjadi aspek penting yang dapat diteliti untuk memperkaya wawasan mengenai strategi menjaga stabilitas keuangan perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dina Novita (2025). Financial freedom, Ruang Karya publishing.
- Harahap, S.S. (2020). Teori akuntansi. Raja Grafindo Persada.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar. (2021). Manajemen Keuangan. Medan: Madenatera
- Hery. (2021). Analisis laporan keuangan. Grasindo.
- Kasmir. (2013). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Kasmir (2021). Pengantar manajemen keuangan. Rajawali Pers.
- Mulyadi, Dr., & Winarso, W. (2020). Pengantar Manajemen, CV. Fena Persada.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen, Informasi untuk pengambilan keputusan. K-Media
- Sadikin, A., Misra, I., & Hudin, M. S. (2020). Pengantar manajemen dan bisnis, K-Media.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- ALFISHA, R. (2024). *ANALISIS NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PT. UNILEVER INDONESIA TBK* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- CIPTAWAN CIPTAWAN BRIAN OWEN FRANDJA, Pengaruh Current Ratio Dan Gross Profit Margin terhadap financial distress pada perusahaan Sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Journal of industrial Engineering&Management Reserch* Vol.3 No 1 E-ISSN: 2772-8878 (2022)
- DEWI FORTUNA HIDAYATI, MIRZA HEDISMARLINA YUNELINE. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Bangking And management review*, vol 11 no 1 (2022)
- Fitriani, R., & Hapsari, T. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4), 1–15.
- Pandiangan, D. P. A., & Arif Surahman, S. E. (2025). ANALISIS ALTMAN Z SCORE SEBAGAI PREDIKTOR FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN PROPERTI PT SENTUL CITY TBK (BKSL) PERIODE 2013-2022. *JURNAL KONSISTEN*, 2(1).
- Pinanda, R., & Suraya, A. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der) dan Gross Profit Margin (Gpm) terhadap Z-Score pada Pt. Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 830-840.
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang

- Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(1), 72-80.
- Silviyani, Y. A., Risthi, A., & Afandi, A. (2024). Prediksi Financial Distress Model Almant Z-Score, Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 692-704.
- Yoyo Sudaryo,Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi,Dyah Purnamasari, Astrin Kusumawardani,Ana Hadiana. Pengaruh Current Ratio (CR) Debt Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM)Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016- 2020). *Ekonomi, akuntansi dan manajemen* E-ISSN: 2658-8188 Vol 3 No 1 (2021)